



PENGARUH STRATEGI TIPE *PEER LESSONS* TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI KEGIATAN EKONOMI KELAS VII SMP

THE EFFECT OF A PEER LESSONS TYPE OF STRATEGY ON STUDENT ACTIVITIES AND LEARNING OUTCOMES ON ECONOMIC ACTIVITIES FOR CLASS VII SMP

Endrizalman, Asri Neli Putri, Suparmi
 STKIP AISIYAH RIAU
 Email: endrizalman38@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *peer lessons* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi kegiatan ekonomi SMP Kategori VII. Penelitian dilakukan di SMP pada bulan Agustus. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen yang hanya cocok dengan metode *pre-test* dan *post-test control group design*. Sampel penelitian ini adalah 34 siswa kelas VII2 eksperimen dan 34 siswa kelas VII3 kontrol, dengan menggunakan metode simple random sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui *pre-test*, *post-test* dan lembar observasi aktivitas siswa. Berdasarkan hasil uji statistik, terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *peer lesson* berpengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi kegiatan ekonomi siswa kelas VII SMP.

Kata kunci : *Peer Lessons*, Aktivitas, Hasil Belajar, Kegiatan Ekonomi.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of peer lessons on student activities and learning outcomes on economic activity material in class VII SMP. The research was carried out in August in SMP. The method used in this study is a quasi-experimental method with the matching only Pre-test-Post-test control group design method. The samples in this study were students of class VII2 as the experimental class, which amounted to 34 students, and class VII3 as the control class with a total of 34 students who were taken by simple random sampling technique. Data was collected through Pre-test, Post-test, and student activity observation sheets. Based on the results of statistical tests there are significant differences between the control class and the experimental class. The results of this study indicate that there is an

influence of peer lessons on student activities and learning outcomes on the material of economic activities in class VII SMP students.

Keywords: Peer Lessons, Activities, Learning Outcomes, Economic Activities.

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam kemajuan suatu negara dan bangsa. Sebagai mediator ilmu, guru memegang peranan penting dalam bidang pendidikan. Sebagai seorang guru, Anda harus cukup kompeten untuk menemukan ide-ide baru (inovasi pembelajaran). Inovasi dalam pembelajaran merupakan hal yang penting dan harus dimiliki oleh guru. (Aris Shoimin, 2014) menyatakan bahwa guru mau berusaha mencari, menggali dan mencari terobosan dengan berbagai cara, strategi dan berbagai metode pembelajaran, yang menjadi salah satu penunjang munculnya berbagai inovasi baru.

Proses belajar mengajar membutuhkan komunikasi yang jelas antara guru sebagai guru dan siswa sebagai siswa. Pembelajaran harus memungkinkan siswa untuk mengembangkan potensi dirinya dalam proses pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar, guru harus mengetahui dan memahami bagaimana mengkomunikasikan mata

pelajaran dengan benar, karena dengan menggunakan metode yang tepat dapat memotivasi siswa untuk menikmati pelajaran yang ditawarkan, karena untuk melaksanakan proses pembelajaran mata pelajaran tersebut perlu diperhatikan. akan membimbing siswa kearah pencapaian tujuan akan sesuai diluar materi dan tujuan yang telah ditetapkan.

Ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari semua perilaku manusia dalam rangka memperoleh dan mengelola sumber daya yang terbatas. Ekonomi juga dapat dipahami sebagai upaya menciptakan barang atau jasa pengganti untuk memenuhi tuntutan hidup manusia yang tidak terbatas.

Sadar akan pentingnya peran perekonomian, pemerintah melakukan berbagai upaya, antara lain dengan menerapkan manajemen guru, pembelian buku pelajaran, penyelesaian dan infrastruktur yang diperlukan , program pengembangan dan perbaikan dan upaya lainnya.

Walaupun demikian hasil belajar ekonomi masih rendah. Penyebab tingkat rendahnya hasil pembelajaran

siswa adalah faktor lingkungan dan sistem pembelajarannya terfokus pada guru, sementara siswa tidak dilibatkan aktif dalam pembelajaran.

Proses pembelajaran hanya berlangsung satu arah, dimana guru lebih banyak menggunakan metode ceramah, sehingga siswa cenderung merasa bosan dengan materi yang disampaikan. Berdasarkan data yang diperoleh dari guru ekonomi kelas VII.2 dan VII.3 menunjukkan bahwa hasil belajar ekonomi siswa relatif rendah untuk mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 65. Hal ini terbukti dari hasil ulangan harian yang dilakukan pada semester lalu tahun ajaran sebelumnya, bahwa dari 40 siswa terdapat 24 siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM dan 16 siswa memperoleh nilai di atas KKM dengan nilai terendah yaitu 40 dan nilai tertinggi yaitu 85. Ini dikarenakan pengetahuan dasar ekonomi siswa kelas VII.2 dan VII.3 masih sangat minim sehingga hasil belajarnya kurang memuaskan.

Maka dari itu, salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pelajaran ekonomi dengan menggunakan pembelajaran aktif dimana siswa dapat berpartisipasi dalam pembelajaran. Siswa menggunakan kemampuan mereka untuk mempelajari masalah

dan menerapkan apa yang mereka pelajari. Dari sini siswa dituntut untuk mendengar, melihat, menyampaikan ide atau pendapat, mendiskusikannya dengan orang lain, sehingga siswa dapat memecahkan masalah dan melaksanakan tugas berdasarkan pengetahuan yang telah dimilikinya. Secara tidak langsung siswa dapat mencapai perkembangan yang optimal dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Dalam pembelajaran guru mempunyai kedudukan sebagai figure sentral. Agar para guru mampu melaksanakan tugasnya dengan baik, maka hendaknya guru memahami dengan seksama hal-hal yang penting dalam pembelajaran, diantaranya adalah pemilihan dan penggunaan strategi pembelajaran yang tepat. Dalam pemilihan strategi perlu memperhatikan beberapa hal, seperti materi yang disampaikan, tujuan pembelajaran, waktu yang tersedia, jumlah siswa dan kondisi siswa dalam pembelajaran, serta faktor lain yang berkaitan dengan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu strategi pembelajaran tersebut yaitu menggunakan strategi *peer lessons*.

Dengan strategi *peer lessons* siswa akan menjadi aktif ketika

pelajaran ekonomi, memiliki kesempatan untuk mempelajari sesuatu baik dengan pada waktu yang sama dan menjadi narasumber bagi yang lain sehingga terjalin interaksi sosial antara siswa dengan siswa. Hal ini diharapkan bermuara pada peningkatan prestasi belajar siswa. Guru tidak lagi hanya menjadi sumber belajar bagi siswa, tetapi juga berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa agar mampu belajar aktif dan memahami pelajaran ekonomi dengan jalan mandiri serta menjadikan siswa suka belajar ekonomi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian eksperimen dengan *Pre-test - Post-test Control Group Design* (Sugiyono, 2011). Pada pelaksanaan penelitian,

siswa dibedakan atas dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pelakuan yang diberikan pada kelas eksperimen adalah pembelajaran menggunakan strategi aktif tipe *Peer Lessons* pada kelas VII.2, sedangkan pada kelas control digunakan metode ceramah dan Tanya jawab pada kelas VII.3. Setelah selesai satu pokok bahasan kedua kelas sampel akan diberikan tes akhir untuk melihat hasil belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pre-test

Hasil penelitian dilakukan tanggal 02 – 07 Agustus 2021 di kelas VII₂ menjadi kelas berbentuk eksperimen dan di kelas VII₃ menjadi berbentuk kelas kontrol, terdapat rekapitulasi sebagai data *Pre-test* dan datanya sebagai berikut:

Tabel 4.1

Statistik Deskriptif Nilai *Pre-test*

No	Kelas	N	Hasil			Rerata
			Nilai ideal	Nilai Minimum	Nilai Maximum	
1	Kontrol	34	100	16,65	39,96	31,24
2	Eksperimen	34	100	19,98	39,96	32,12

Tabel 4.1 nilai minimal data *Pre-test* kelas kontrol 16,65 dan kelas eksperimen 19,98. Nilai maksimum

Pre-test kelas kontrol adalah 39,96 sedangkan nilai maksimum kelas eksperimen 39,96. Rerata *Pre-test*

kelas kontrol adalah 31,24 dan pada kelas eksperimen 32,12.

Rerata hasil *Pre-test* kelas eksperimen di peroleh 32,12 dan kelas kontrol 31,24. berdasarkan rerata hasil *Pre-test* tersebut maka dilakukanlah uji normalitas, uji homogenitas dan *uji-t*. Dari uji di atas dapat dilihat bahwa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Artinya siswa di kelas yang

berbentuk eksperimen dan di kelas yang berbentuk kontrol mempunyai kemampuan awal yang samapada materi kegiatan ekonomi.

Post-test

hasil penelitian dilakukan 02 – 07 Agustus 2021 di kelas VII₂ sebagai kelas eksperimendan VII₃ sebagai kelas kontrol diperoleh rekapitulasi data *Post-test*:

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif Nilai

No	Kelas	N	Hasil			Rerata
			Ideal	Minimal	Maximal	
1	Kontrol	34	100	49,95	83,25	64,93
2	Eksperimen	34	100	59,94	93,24	85,89

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat minimum *Post-test* kontrol 49,95 eksperimen 59,94. maksimum *Post-test* kontrol 83,25 eksperimen 93,24. Rerata kontrol adalah 64,93 dan eksperimen 85,89.

Hasil *Post-test* setelah dilakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *peer lessons* pada kelas eksperimen dan menggunakan metode konvensional pada kelas kontrol, maka dapat di peroleh rerata *Post-test* kelas eksperimen sebesar 85,89 dan kelas

kontrol sebesar 64,93. hal ini menunjukkan bahwa antara di kelas yang berbentuk eksperimen dan di kelas yang berbentuk kontrol ada perbedaan yang mencolok. Kesimpulannya siswa di kelas berbentuk eksperimen dan di kelas berbentuk kontrol mempunyai perbedaan hasil belajar pada materi kegiatan ekonomi.

Dalam hasil belajar siswa di materi kegiatan ekonomi yang terjadi di kelas bentuk eksperimen adanya peningkatan karena menggunakan

bentuk pembelajaran *peer lessons* sehingga membuat siswa lebih aktif, kreatif dan bertanggung jawab sehingga dapat memahami pelajaran. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Mulasiwi, (2013) yang menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran *peer lessons* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa, sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan Hardi, (2013) yang menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran *peer lessons* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Manfaat dari penggunaan *peer lessons* pada proses belajar mengajar adalah untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih menarik dan siswa turut aktif dalam proses pembelajaran (Hisyam, 2012). hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari, (2013) mengungkapkan bahwa menggunakan bentuk pembelajaran *peer lessons* bisa meningkatkan partisipasi dan hasil akhir pada pembelajaran siswa di pelajaran ekonomi.

Menurut (Silberman, 2013) *Peer lessons* adalah model yang mengembangkan kemauan siswa mengajarkan materi dalam kelas. Model ini menempatkan seluruh tanggung jawab pengajaran kepada

seluruh anggota kelas. Siswa berkompetisi (bersaing) dalam belajar yang nantinya akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Adanya Peningkatan hasil dalam belajar siswa karena dipengaruhi pada aktivitas siswa yang bisa dilihat dari lembar observasi aktivitas siswa. Hasil penelitian yang telah dilakukan di pertemuan pertama 70,58% pertemuan kedua 72,05%. Artinya sudah sesuai dengan prosedur.

Sedangkan pengamatan di kelas bentuk eksperimen pada pembelajaran pertama terlihat bahwa rerata pertama 72,79% kedua menjadi 77,20% kesimpulannya seluruh siswa mulai bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan bentuk pembelajaran *peer lessons*, siswa semangat mengikuti bentuk pembelajaran ini, alasannya di dalam bentuk pembelajaran *peer lessons*, seluruh siswa bisa saling berinteraksi dan mengeluarkan pendapat masing-masing tanpa malu dalam kelompoknya serta siswa diajarkan untuk mandiri dan setia kawan yang tinggi. Hal ini juga dipengaruhi oleh model *peer lessons* yang memberikan penghargaan kepada kelompok yang berprestasi, sehingga masing-masing kelompok saling berjuang untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Secara keseluruhan penggunaan model pembelajaran *peer lessons* berpengaruh sangat baik terhadap proses pembelajaran karena selain membantu membuat siswa aktif juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *peer lessons* efektif diterapkan pada materi Kegiatan Ekonomi kelas VII di SMP YPPI Tualang. Hal ini sejalan dengan pendapat Hisyam, (2012) menyatakan bahwa penggunaan model *peer lessons* sangat efektif dan lebih menarik dipakai untuk model pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pada materi kegiatan ekonomi kelas VII SMP, *peer lesson* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, yaitu: strategi tipe *peer class* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMP. Rata-rata hasil post-test kelas eksperimen adalah 85,89, dan rata-rata hasil tes kelas kontrol 64,93, yang membuktikan hal tersebut. Kemudian hasil post-test kedua t-test menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Artinya siswa pada kelas eksperimen

dan kelas kontrol memiliki hasil belajar yang berbeda untuk materi pada kelas aktivitas ekonomi. Ketiga, aktivitas siswa di kelas sebesar 70,58% berupa pembelajaran pertama kontrol. Pada penelitian kedua, persentase rata-rata adalah 72,05%. Kelas eksperimen pertemuan pertama sebesar 72,79%, dan pertemuan kedua sebesar 77,20%.

DAFTAR PUSTAKA

- Aris Shoimin. (2014). Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Mulasiwi, C. (2013). Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Akuntansi Melalui strategi *Peer Lessons* dengan Media Ular Tangga. Jurnal Pendidikan Universitas Sebelas Maret. Vol. 1 No. 1. Hal: 1-14.
- Silberman, (2012). Aktif learning 101 cara belajar siswa aktif. Bandung: Nusa media.
- Hisyam, H. (2012). Strategi Pembelajaran Aktif. CTSD : Yogyakarta.